

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA
PELATIH BULU TANGKIS DAN ATLET DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA
BULU TANGKIS DI KOTA PALEMBANG**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai
derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Penyiaran**



**Disusun Oleh
Elvira Pratama
07031381823208**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU
POLITIKUNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF

**“Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Bulu Tangkis Dan
Atlet Dalam Meningkatkan Prestasi Cabang Olahraga Bulu Tangkis Di
Kota Palembang”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

Elvira Pratama

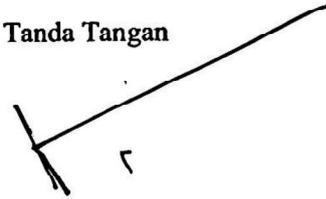
07031381823208

Pembimbing I

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si.

197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

20 - 7 - 2022

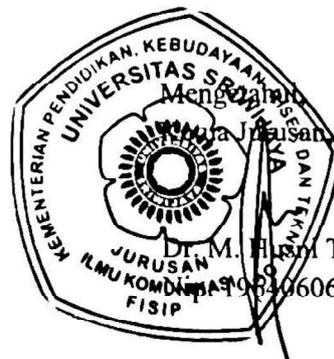
Pembimbing II

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si

199309052019032019



19 - 7 - 2022



DI. M. H. Thamrin, M.Si

06061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF
"STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH
DAN ATLET BULUTANGKIS DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
CABANG OLAHRAGA BULU TANGKIS DI KOTA PALEMBANG"

Skripsi

Oleh :

Elvira Pratama

07031381823208

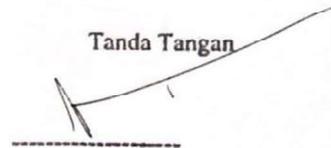
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Juli 2022

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, S.IP.,M.Si
197905012002121005

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS.,M.Si
199309052019032019

Tanda Tangan

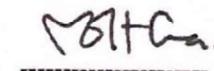
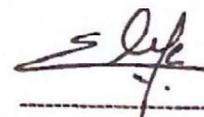


Penguji :

1 Erlisa Saraswati, S.KPM.,M.Sc
19920913219032015

2 Miftha Pratiwi, S.I.Kom.,M.Si
199205312019032018

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRJ,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 06601221990031004

Dr. M. Hurni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvira Pratama
NIM : 07031381823208
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 17 September 1998
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi/ Broadcasting
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Bulu Tangkis Dan Atlet Dalam Meningkatkan Prestasi Cabang Olahraga Bulu Tangkis Di Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,


METERAL
TEMPEL
CC0AJX906320760

Elvira Pratama
NIM. 07031381823208

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“your will is the most accurate way to predict the future”

(Elon Musk)

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberkati dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini saya persembahkan kepada Orang tua saya Fendi Rachman dan Suwati. Adik saya Eldwin Putra, serta Angela Irene dan Irene Lemansyah karena mereka telah memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir Skripsi yang berjudul **“STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA PELATIH BULU TANGKIS DAN ATLET DALAM MENINGKATKAN PRESTASI CABANG OLLAHRAGA BULU TANGKIS DI KOTA PALEMBANG”**. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada TuhanYang Maha Esa , keluarga dan para sahabat. Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu :

1. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaff, MSEC. selaku Rektor/Ketua Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si.selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak H. Azhar, SH., M.Sc., M.Sc., LL.M., LLD. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua jurusan jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya, yang sudah memberikan penulis ilmu baik akademik maupun dalam hal sosial, membentuk mental dan kepribadian penulis.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar dan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini berlangsung.
6. Ibu Farisha Sestri Musdalifah,S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis. Terimakasih atas waktu, arahan dan bimbingan serta ilmu dan pelajaran lainnya yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Retna Mahriani,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis.

8. Bapak, Ibu para Dosen Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu, arahan, nasihat dan kekuatan mental kepada penulis baik saat jam perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
9. Staff dan karyawan Fisip Universitas Sriwijaya, Mba Sertin dan Mba Anti, yang siap sedia untuk selalu direpotkan dalam mengurus administrasi perkuliahan.
10. Kedua Orang Tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat dan membantu secara moril maupun materil dalam proses kuliah dan juga skripsi ini.
11. Sahabat terkasih yang selalu mendukung, sedia setiap saat yaitu Irene Lemansyah, Angela Irene, Claudea Fernanda, Azzahra Septika, Angela, dan Kitin.
12. Teman-teman kelas IKOM B 2018 Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa kami memohon dan berserah diri dan semoga melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semuapihak yang telah membantu.

Palembang, 2 September 2022

Elvira Pratama

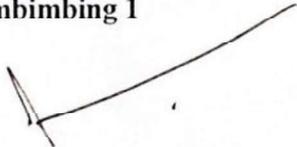
ABSTRAK

Strategi komunikasi interpersonal sangat diperlukan dalam meningkatkan prestasi antara pelatih dan atlet. Cara yang dapat dilakukan oleh pelatih agar dapat meningkatkan prestasi para atletnya yaitu dengan cara melakukan komunikasi yang bersifat dua arah dan menciptakan hubungan yang dinamakan dengan komunikasi interpersonal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimanakah strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan antara pelatih dan atlet serta mengetahui hambatan hambatan apa sajakah dalam melakukan komunikasi interpersonal antara pelatih bulu tangkis dan atlet dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di Kota Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dari Joseph DeVito, dengan pendekatan aspek humanistik yaitu keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan.

Hasil penelitian ini adalah lima aspek pendekatan humanistik berperan dengan baik. Strategi komunikasi yang sangat mendukung peningkatan prestasi atlet yaitu dengan cara saling terbuka, saling mendukung dan kesetaraan. Namun hambatan berpikir dan perbedaan persepsi antara pelatih dan atlet juga dapat menghambat proses pencapaian prestasi dari atlet itu sendiri.

Kata kunci: Strategi Komunikasi interpersonal, pelatih, atlet, bulu tangkis , prestasi , kota Palembang

Pembimbing 1



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

Pembimbing 2



Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si

NIP. 199309052019032019

Palembang, July 2022

**Head of Department Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001

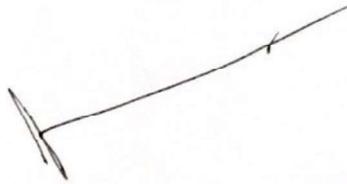
Abstract

Interpersonal communication strategies are needed to improve performance between coaches and athletes. The way that can be done by coaches in order to improve the achievements of their athletes is by conducting two-way communication and creating a relationship called interpersonal communication. what are the barriers to interpersonal communication between badminton coaches and athletes in improving the performance of badminton in the city of Palembang. The theory used in this study is the theory of Joseph DeVito, with a humanistic aspect approach, namely openness, empathy, supportive attitude, positive attitude, and equality. The communication strategy that strongly supports the improvement of athlete achievement is by being open to each other, supporting each other and equality. However, thinking barriers and differences in perceptions between coaches and athletes can also hinder the achievement process of the athletes themselves.

Keywords: Interpersonal communication strategy, coach, athlete, badminton, achievement, Palembang city

Thesis Adviser I

Thesis Adviser II



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005



Farisha Sestri Musdalifah, S.SOS., M.Si

NIP. 199309052019032019

Palembang, July 2022
Head of Department Communication Sciences
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	II
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAK	VIII
ABSTRACT	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Strategi Komunikasi Interpersonal.....	16
2.1.1 Pengertian Strategi.....	16
2.1.2 Strategi Komunikasi Interpersonal.....	17
2.1.3 Pengertian Komunikasi.....	18
2.1.4 Bentuk – bentuk Komunikasi.....	19
2.1.5 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	20
2.1.6 Unsur – Unsur Komunikasi Antarpribadi.....	22
2.1.7 Indikator Komunikasi Interpersonal.....	23
2.1.8 Hambatan Komunikasi Interpersonal.....	24

2.1.9	Komunikasi Interpersonal dalam Olahraga	25
2.2	Pelatih dan Atlet	26
2.2.1	Pengertian Pelatih	26
2.2.2	Pengertian Atlet	27
2.3	Prestasi	28
2.3.1	Pengertian Prestasi	28
2.3.2	Prestasi Olahraga	29
2.4	Hakikat Cabang Olahraga Bulu Tangkis	30
2.4.1	Pengertian Bulu Tangkis	30
2.4.2	Sejarah Bulu Tangkis	32
2.5	Kerangka Pemikiran	34
2.6	Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODE PENELITIAN		40
3.1	Rancangan Penelitian	40
3.2	Definisi Konsep	41
3.2.1.	Komunikasi Interpersonal	41
3.2.2.	Pelatih	41
3.2.3.	Atlet	41
3.2.4.	Bulu Tangkis	41
3.2.5.	Prestasi	41
3.3	Fokus Penelitian	42
3.4	Objek Penelitian	46
3.4.1	Kriteria Informan	46
3.5	Data dan Sumber Data	47
3.5.1		
3.5.2	Data Primer	47
3.5.3	Data Sekunder	47
3.6	Teknik Pengumpulan Data	47
3.7	Teknik Keabsahan Data	49
3.8	Teknik Analisis Data	48

BAB IV GAMBARAN UMUM PBSI	52
4.1 Sejarah Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia.....	52
4.2 Visi dan Misi Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia.....	53
4.3 Makna Logo Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia	542
4.4 Struktur Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia Sumatera Selatan 2019-2023	55
4.4.1 Tugas dan Fungsi Dewan Pengawas.....	57
4.4.2 Tugas dan Fungsi Ketua Umum	58
4.4.3 Tugas dan Fungsi Ketua Harian	59
4.4.4 Tugas dan Fungsi Wakil Ketua Umum	59
4.4.5 Tugas dan Fungsi Sekretaris Umum.....	60
4.4.6 Tugas dan Fungsi Bendahara Umum.....	61
4.4.7 Tugas dan Fungsi Bidang Pembinaan Prestasi	62
4.4.8 Tugas dan Fungsi Bidang Organisasi	63
4.4.9 Tugas dan Fungsi Bidang Keabsahan dan Sistem Informasi.....	64
4.4.10.....	T
ugas dan Fungsi Bidang Pengembangan Daerah dan Komunitas Bulu Tangkis.....	65
4.4.11 Tugas dan Fungsi Bidang Dana dan Usaha	66
4.4.12 Tugas dan Fungsi Bidang Sarana dan Prasarana	67
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Dimensi Keterbukaan.....	69
5.2 Dimensi Empati	71
5.3 Dimensi Dukungan	73
5.4 Dimensi Kesetaraan atau Kesamaan.....	75
5.5 Dimensi Sikap Positif	76
5.6 Hambatan Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Atlet PBSI Kota Palembang.....	78
5.6.1 Hambatan Fisik.....	78
5.6.2 Hambatan Kerangka Berpikir	78
5.6.3 Hambatan Psikologis	79

5.7	Pembahasan.....	79
BAB VI KESIMPULAN.....		80
6.1	Kesimpulan.....	80
6.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....		83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.6.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 2.6.2 Fokus Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Olahraga Bulu tangkis masih melekat di masyarakat Indonesia	2
Gambar 1.2 Bulu tangkis adalah olahraga populer di Indonesia	3
Gambar 1.3 Bulu tangkis adalah olahraga populer mengalahkan sepak bola	4
Gambar 1.4 Alamat lapangan Bulu tangkis PBSI di Kota Palembang.....	5
Gambar 1.5 Penghentian sementara kegiatan PB/Klub se-Kota Palembang.....	6
Gambar 1.6 Kegiatan klub PB saat <i>new normal</i>	7
Gambar 1.7 Keberhasilan Indra meraih juara 1 di kejuaraan Tiongkok 2018.....	9
Gambar 1.8 Penurunan prestasi atlet selama dan sebelum pandemi COVID-19	11
Gambar 1.9 Prestasi PBSI Kota Palembang sebelum Pandemi Covid-19	25
Gambar 1.10 Prestasi PBSI Kota Palembang sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>	25
Gambar 1.11 Komunikasi yang kurang baik antara PBSI dan klub.....	27
Gambar 1.12 Posisi peringkat Bulu tangkis Sumsel berada di urutan paling bawah	28
Gambar 4.1 Logo PBSI	54
Gambar 4.2 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	82
Gambar 4.3 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	83
Gambar 4.4 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	84
Gambar 4.5 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	85
Gambar 4.6 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	85
Gambar 4.7 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	86
Gambar 4.8 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	87
Gambar 4.9 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	88
Gambar 4.10 Identitas Pelatih dan Atlet PBSI	89
Gambar 5.1 <i>Briefing</i> pelatih kepada atlet.....	93
Gambar 5.2 Pelatih sedang memberikan dukungan kepada atlet.....	96
Gambar 5.3 Pelatih memberikan motivasi untuk atlet	100

Gambar 5.4 Pemanasan bersama antara atlet senior dan junior 102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang cenderung diminati oleh masyarakat sekarang ini. Selain itu juga, olahraga juga dapat dikatakan menjadi trend disemua kalangan, selain mejadi sarana untuk menyehatkan badan, olahraga juga dapat menjadi ajang silaturahmi baik dengan keluarga, maupun kerabat. Banyak sekali ragam olahraga yang diminati masyarakat sekarang ini, contohnya seperti olahraga sepeda, futsal maupun bulutangkis. Kegemaran masyarakat kedalam olahraga juga meingkatkan minat masyarkat terhadap prestasi – prestasi para atlet khususnya atlet – atlet Indonesia. Banyak juga masyarakat yang mengikuti kejuaraan – kejuaraan olahraga khususnya olahraga bulutangkis baik di nasional maupun internasional.

Selain itu, pembinaan atau kepengurusan atlet juga diatur oleh Undang – Undang yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang nomor 3 tahun 2005 pasal 20 untuk membina atau melahirkan atlet yang berprestasi dibutuhkan proses pembinaan dalam jangka waktu yang tertentu dan terbilang cukup panjang sehingga memerlukan penanganan secara sistematis, terarah, terencana, dan konsisten yang dilakukan sejak dini dan didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan yang cukup. Peningkatan prestasi atlet juga harus dilakukan secara berkala dan diharapkan dilakukan dalam waktu yang secepat mungkin dengan tujuan untuk mendapatkan pembinaan dari para pelatih. Pembinaan ini juga didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara efektif dan juga dengan peningkatan kualitas organisasi olahraga baik ditingkat nasional maupun daerah.

Selain itu, pemerintah pusat juga mengatur pemerintah daerah dalam melakukan pelatihan para atlet, hal ini juga diatur dalam Undang-Undang No

3 tahun 2005 yang berisi tentang pemerintah dan pemerintah daerah wajib untuk melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab melalui sebuah penetapan kebijakan, penataran, pelatihan, kordinasi, konsultasi, komunikasi, penyuluhan, pembibingan, pemasarakatan, pengawasan, penelitian, kompetisi, perizinan .



Gambar 1.1 Laman Kompasiana.com tentang Olahraga Bulu tangkis masih melekat di masyarakat Indonesia pada 26 Juli 2021

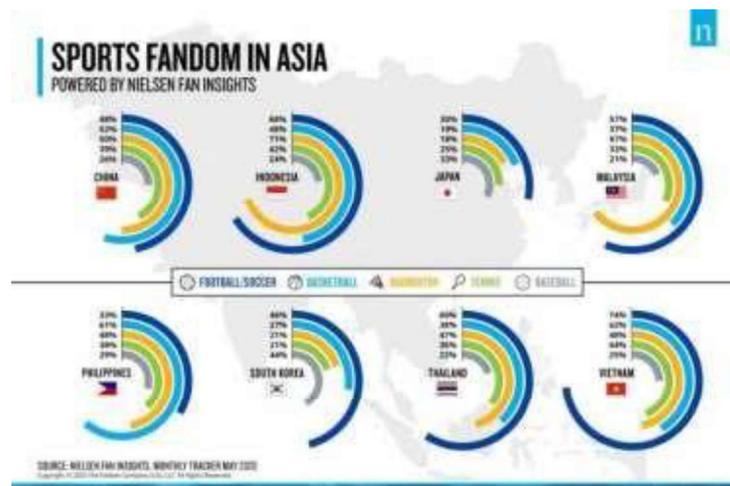
Menurut salah satu artikel yang diluncurkan oleh Kompasiana.com, olahraga bulutangkis merupakan olahraga yang masih sering diminati oleh masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kemegaran masyarakat Indonesia terhadap bulutangkis Indonesia cukup tinggi.



Gambar 1.2 Laman Kompas.com tentang Survei yang dilakukan Nielsen untuk membuktikan bahwa bulu tangkis merupakan olahraga populer di Indonesia yang terbit pada 25 September 2020

Pernyataan ini juga sama dinyatakan oleh laman Kompas.com, melalui pernyataan berdasarkan dari survei yang dilakukan oleh Nielsen Sports tentang minat olahraga di Indonesia. Hasil dari survey ini menyatakan bahwa Bulu tangkis merupakan olahraga yang populer di Indonesia bahkan sampai mengalahkan Sepak Bola. Hal ini tentu saja dapat memicu atau mendorong munculnya atlet-atlet baru, karena menurut penulis adanya suatu ketertarikan terhadap olahraga bulutangkis, dapat membuat seseorang lebih menekuni hal tersebut.

Hasil dari survei yang telah dilakukan oleh Nielsen, menyatakan bahwa kurang lebih 71 % dari masyarakat Indonesia menyukai olahraga bulu tangkis, yang mengakibatkan bahwa olahraga bulu tangkis berada di titik lebih tinggi dari pada olahraga sepak bola, hal ini dinyatakan dalam laman Twitter @NielsenSports pada tanggal 2 September 2020. Hal ini juga terjadi di Negara Malaysia, dimana presentase dari hasil survey kegemaran jenis olahraga menyatakan bahwa kegemaran masyarakat atau penduduk Malaysia juga lebih menggemari olahraga bulutangkis. Oleh karena itu, Bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat mendunia. Olahraga bulu tangkis juga banyak digemari dari berbagai kalangan baik dari segi umur, tingkat keterampilan, jenis kelamin pria ataupun wanita.



Gambar 1.3 Laman Twitter.com Niensports yang membuktikan bahwa Bulu tangkis merupakan olahraga yang paling populer di Indonesia mengalahkan sepak bola pada 2 September 2020

Bulu tangkis berasal dari kata bulu dan tangkis. Bulu merupakan wujud dari bentuk kok/*shuttlecock* yang terbuat dari bulu angsa. Sedangkan kata tangkis diambil dari kata menangkis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bulu tangkis merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menangkis *shuttlecock* dengan menggunakan pergerakan dari raket. Bulu tangkis merupakan cabang olahraga yang termasuk kelompok olahraga permainan. Bulu tangkis dapat dijadikan sebagai olahraga permainan untuk rekreasi bahkan sebagai ajang persaingan ataupun pertandingan. Bulu tangkis dapat dimainkan di dalam ruangan tertutup hingga di ruangan terbuka ataupun di lapangan yang dibatasi oleh garis dengan ukuran panjang dan lebar tertentu. Lapangan bulu tangkis ini dibagi menjadi dua bagian yang sama besar dan dipisahkan oleh net yang digantung di tiang net di pinggir lapangan. Bulu tangkis atau badminton adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk pertandingan tunggal) atau dua pasangan (untuk pertandingan ganda) yang berbeda



Gambar 1.4 *Detail* alamat Lapangan Bulu tangkis PBSI di Kota Palembang

Kemudian terdapat organisasi yang mewadahi cabang olahraga bulu tangkis yaitu PBSI. PBSI atau yang biasa disebut Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia merupakan organisasi yang mengatur kegiatan cabang olahraga di bidang bulu tangkis di Indonesia. Organisasi ini juga ada di Kota Palembang, yang berlokasi di Jalan Cempaka Kelurahan 25 ilir kecamatan Bukit kecil. PBSI lahir pertama kali pada tanggal 5 Mei 1951 di Kota Bandung yang diketuai oleh Rochdi Partatmadja. Pada zaman penjajahan terdapat perkumpulan bulu tangkis di Indonesia yang bergerak sendiri-sendiri yang tidak memiliki tujuan ataupun cita-cita perjuangan di negara merdeka,hal ini tidak dapat berlangsung terus menerus, sehingga dibentuklah sebuah organisasi secara nasional yang menjadi organisasi pemersatu.



Gambar 1.5 Laman Instagram PBSI.PALEMBANG tentang Penghentian Sementara Kegiatan PB/Klub Se-Kota Palembang

PBSI Kota Palembang memiliki berbagai kegiatan memajukan program kerja PBSI Kota Palembang dalam mengurus kegiatan event,

pelatihan pelatih dan pelatihan wasit. Sejak tahun 1951 silam, PBSI sering mengadakan *event-event* pertandingan bulu tangkis, Namun semenjak Pandemi *Covid-19* banyak kegiatan-kegiatan pertandingan yang diundur hingga adanya pembatalan pertandingan. Akibat adanya pandemi ini, PBSI - Kota Palembang, melalui sosial media instagram menyatakan surat edaran tentang penghentian sementara kegiatan pelatihan bulu tangkis.

Namun dalam tahun 2021 silam, PBSI Palembang baru saja melaksanakan kembali kegiatan-kegiatan pertandingan bulu tangkis, hal ini dirilis dari sosial media Instagram @pbsi.palembang pada 4 Agustus 2021.



Gambar 1.6 Laman Instagram @pbsi.palembang tentang kegiatan klub PBsaat New Normal

Di dalam organisasi PBSI, tentunya terdiri dari beberapa pengurus, pelatih maupun atlet, pelatihan ini dilakukan dengan upaya untuk

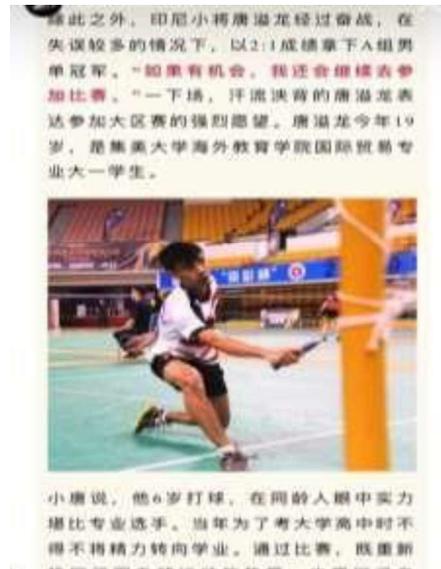
meningkatkan keterampilan atlet, sehingga dapat menjuarai pertandingan – pertandingan olahraga bulu tangkis baik dalam skala nasional maupun internasional. Upaya-upaya dalam pelatihan bulu tangkis ini tentunya juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan prestasi para atlet adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang memungkinkan terjadinya timbal balik. Dalam komunikasi ini terjadi interaksi diantara pengirim dan penerima pesan, yang satu mempengaruhi yang lain. Pengaruh itu terjadi pada tataran kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan *behavior* (perilaku).

Komunikasi interpersonal biasanya terdiri dari sebuah perilaku verbal dan juga nonverbal. Hal ini biasanya terdiri dari isi pesan dan bagaimana isi pesan tersebut dapat dikatakan atau diungkapkan. Komunikasi interpersonal dapat berupa komunikasi yang berdasarkan pada suatu perilaku spontan, perilaku menurut kebiasaan, perilaku menurut kesadaran atau kombinasi ketiganya.

Dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal menjadi salah satu unsur yang cukup penting bagi PBSI, dimana para pelatih harus memberikan komunikasi yang baik bagi para atletnya. Sebab peranan komunikasi dari para pelatih juga penting dan dapat berpengaruh bagi prestasi dan keberhasilan para atletnya. Selain itu, komunikasi interpersonal juga penting untuk dilakukan guna menghindari kesalahpahaman atau *miss communication* antara pelatih dan atlet bulu tangkis.

Salah satu atlet yang cukup berprestasi di PBSI kota Palembang bernama Indra Darmawan. Ia bergabung dengan PBSI sudah dari sejak tahun 2008 yang lalu. Atlet ini sering mendapatkan prestasi dan kemenangan dalam pertandingan bulu tangkis, namun pada tahun 2017 ia mengalami kegagalan pertandingan bulu tangkis. Setelah bergantinya pelatih di tahun berikutnya dapat dikatakan bahwa atlet memiliki peluang keberhasilan yang cukup signifikan. Dilansir dari *E-newspaper* Xiamen 厦门日报- Xiamen, China pada tahun 2018 membuktikan bahwa Indra dapat kembali meraih

kemenangan setelah mendapatkan pelatih yang baru. Dengan meraih juara pertama di Kejuaraan Fujian, Tiongkok Chinapada tahun 2018.



Gambar 1.7 Keberhasilan Indra meraih juara 1 di pertandingan Kejuaraan Provinsi Fujian Tiongkok China di tahun 2018

Bukan hanya pengaruh dari para pelatih. Terdapat beberapa hal yang mendorong keberhasilan suatu atlet seperti motivasi. Motivasi menurut (Azwar:2000;15) merupakan suatu dorongan, rangsangan, ataupun pembangun yang berada didalam diri seseorang untuk ikut serta dalam suatu pekerjaan secara maksimal yang sudah di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, menurut (Mylsidayu:2014) Motivasi para atlet pada umumnya didasarkan pada kekuatan yang dapat membentuk orang tersebut untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang ditujukan untuk mencapai satu tujuan tertentu, selain itu motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, penampilan olahraga, pencapaian prestasi belajar maupun pertandingan.

UU RI Tahun 2005 pasal 25 , Untuk dapat mengembangkan prestasi olahraga para atlet ataupun siswa di lembaga pendidikan, di setiap jalur pendidikan dapat dibuat sebuah unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakannya kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan agar dapat mengembangkan prestasimasyarakat dalam berolahraga. Berdasarkan dari apa yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa alasan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulu tangkis dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di kota Palembang, yaitu :

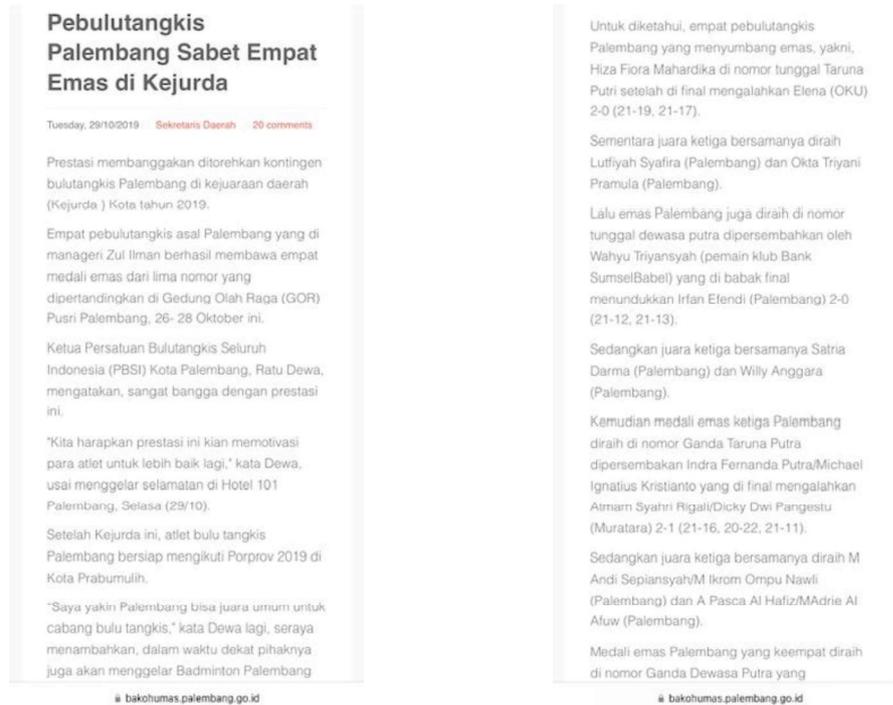
1.1.1 Selama pandemi covid-19 ini banyak kegiatan yang tertunda maupun terhenti. hal ini juga berpegaruh pada kegiatan yang terjadi PBSI. Kegiatan pelatihan yang biasanya rutin dilaksanakan di PBSI banyak ditiadakan, hal ini jugamenyesuaikan dari peraturan pemerintah yang menghimbau masyarakat untuk membatasi kegiatan di luar rumah. Hal ini tentunya bertolak belakang dengan anjuran pemerintah. Dimana kegiatan para atlet untuk melakukan pelatihan banyak dilakukan di gedung atau tempat berlatih, dan biasanya dilakuakn lebih dari 2 orang. Selain itu juga, dikarenakan adanya program PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diberlakukan hamir di seluruh provinsi di Indonesia juga berdampak pada pengetatan pelatihan bulu tangkis. Oleh karenaadanya hal tersebut, terjadi penurunan prestasi para atlet sebelum dan saat pandemi covid 19. Hal ini sudah dibuktikan dari pernyataan Ketua PBSI kota Palembang yaitu Ratu Dewa, yang melakukan kembali beberapa turnamen, untuk meningaktakn kembali prestasi atau daya juang para atlet maupun mencari kembali bakat – bakat alet baru, untuk diasah semakin dalam dengan tujuan untuk meningkatkan kembali prestasi –presetasi dalam cabang olah raga bulu tangkis di kota Palembang yang mengalami penurunan selama pandemi covid-19. Selain itu, hal ini juga disampaikan oleh Ibu Maria selaku

Pelatih PBSI kota Palembang, sewaktu peneliti melakukan pra – riset yang menyatakan bahwa terdapatnya penurunan prestasi selama covid – 19, dibandingkan sebelum pandemi covid ini, hal ini diakibatkan karena adanya penurunan intensitas latihan selama pandemi atau selama diberlakukannya PPKM dikota Palembang.



Gambar 1.8 Laman Berita Pagi tentang Penurunan Prestasi Atlet Selama Pandemi Covid-19 dan sebelum Pandemi Covid-19

Sedangkan di masa sebelum pandemi *Covid-19*, PBSI Kota Palembang banyak meraih prestasi-prestasi di kejuaraan daerah.



Gambar 1.9 dan 1.10 Laman Bakohumas Palembang tentang Prestasi PBSI Kota Palembang sebelum Pandemi *Covid-19*

Pada tanggal 29 Oktober 2019, Atlet PBSI Kota Palembang telah membanggakan Kota Palembang dengan memenangkan kejuaraan Kota pada tahun 2019. 4 Atlet berhasil meraih 4 medali emas dari 5 nomor yang ditandingkan di GOR Pusri Palembang pada tanggal 26 Oktober – 28 Oktober 2019.

1.1.2 PBSI merupakan lembaga yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia yang memfokuskan kegiatannya di cabang olahraga bulu tangkis. Selain PBSI yang tersebar di provinsi – provinsi di Indonesia, terdapat juga PBSI pusat . hal ini tentunya sangat membantu semua kegiatan khususnya mengenai turnamen atau pertandingan yang akan diberlakukan. Namun dikarenakan banyaknya PBSI yang tersebar di seluruh Indonesia yang dibawah oleh satu PBSI pusat membuat

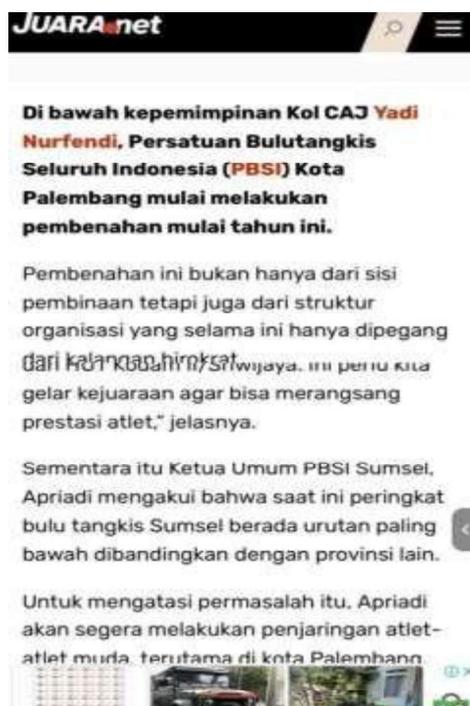
hubungan dan komunikasi yang kurang efektif, serta tidak adanya sinergisme antara PBSI pusat terhadap klub-klub bulu tangkis daerah yang menyebabkan pembinaan dari pelatih kepada atlet di daerah menjadi kurang baik. Hal ini tentunya membuat banyaknya atlet –atlet di daerah yang kurang mendapatkan perhatian atau dukungan dari PBSI Pusat, hal ini juga dibuktikan dari Laman Suara.com, dimana Moeldoko yang menyatakan bahwa kurangnya efektivitas komunikasi dan hubungan yang terjalin antara PBSI Pusat dan daerah, yang tentunya berpengaruh kepada pelatihan atlet – atlet di PBSI daerah yang secara tidak langsung akan berpengaruh juga pada prestasi para atlet.



Gambar 1.11 Laman Suara.com tentang Komunikasi yang Kurang Baik Antara PBSI dan Klub

1.1.3 Pada umumnya hambatan tentunya pasti terjadi didalam suatu organisasi. Hambatan tersebut tentunya akan membawa dampak buruk dalam hal

tersebut. Hambatan yang terjadi dalam organisasi PBSI kota Palembang ini juga berdampak pada beberapa penurunan dalam prestasi atlet cabang bulu tangkis. Hambatan ini juga bisa disebabkan oleh beberapa faktor baik eksternal maupun internal, hambatan ini juga yang membuat peringkat bulu tangkis kota Palembang mengalami penurunan dibandingkan dengan kota - kota lainnya di Indonesia. Selain itu, Kol CAJ Yadi Nurfendi mengemukakan bahwa diperlukannya pembenahan dalam organisasi PBSI itu sendiri yang tentunya menjadi salah satu faktor yang menjadi pendorong penurunan prestasi para atlet. Sehingga peneliti ingin mengetahui hambatan – hambatan dalam komunikasi interpersonal apa yang perlu dihindari oleh para pelatih, agar tidak menghambat peningkatan prestasi para atlet, dan tentunya menjaga komunikasi dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 1.12 Laman Juara.net tentang posisi peringkat bulu tangkis Sumatera Selatan berada di urutan paling bawah dibandingkan dengan provinsi lain

Berdasarkan dari pemaparan diatas peneliti memilih topik penelitian “**Strategi Komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di Kota Palembang**”. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan indikator komunikasi interpersonal dari Muhammad (2011:43) dan indikator prestasi dari Bloom.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana strategi komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulu tangkis dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi interpersonal antara pelatih dan atlet bulutangkis dalam meningkatkan prestasi cabang olahraga bulu tangkis di Kota Palembang Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini nantinya akan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang strategi komunikasi interpersonal dan peran serta pengaruhnya terhadap pelatih dan atlet

KotaPalembang.

3. Untuk memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi khususnya kajian komunikasi interpersonal dan aspek penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan keilmuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini nantinya akan dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang komunikasi interpersonal dan peran serta pengaruhnya terhadap pelatih dan atlet KotaPalembang.
3. Untuk memberikan kontribusi dalam bidang komunikasi khususnya kajian komunikasi interpersonal dan aspek penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adisasmito, L. S. (2007). *Mental juara: Modal atlet berprestasi (1st ed.)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persda
- Aziz, Rahmat. 2014. *Psikologi Pendidikan: Model Pengembangan Kreativitas dalam Praktik Pembelajaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI).
Bandung: Remaja Rosda Karya
- Budayatna, Muhammad, (2011). *Teori Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Raja
- Devito, Jowett, S. & Cockerill, I. (2002). *solution in sport psychology*. London : Thompson Learning.
- Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Grafindo
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. BANDUNG: Pustaka Setia
- Hanani, Silfia. (2017). *Komunikasi antarpribadi: Teori & praktik* . Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Professional Books: Jakarta
- Lutan, Rusli dan Sumardianto. 2000. *Filsafat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke 18. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT.

Remaja Rosdakarya

Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara

Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.

Pederson, M. & Laucella. (2007) *Strategic Sport Communication*, United States: Human Kinetics

Robbins, Stephen P. and Mary Coulter. 2016. *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran Dan Devri Bardani P.* Jakarta: Erlangga.

Shoelhi, M. 2009. *Komunikasi internasional perspektif jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Slameto. 2012. *Belajar Dan Fakto-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24*. Bandung: Alfabeta.

Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wood, Julia T. 2013 *Komunikasi Interpersonal dalam interaksi Keseharian*. Jakarta: Salemba Humanika

Jurnal

Asgarwijaya, D. (2015). *Strategi komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD: Studi deskriptif komunikasi interpersonal antara guru dan murid PAUD Tunas Bahari dalam kegiatan belajar mengajar*. Jakarta : Paud Tunas Bahari. Diakses pada 27 Maret 2022

Faisal, Fandu, dkk. (2018). *Hubungan Komunikasi Dengan Prestasi Atlet*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses pada 29 Maret 2022

Fernandi, Irke Dinar Dan Miftakhul Jannah. (2013). *Hubungan Persepsi Komunikasi Interpersonal Pelatih-Athlet Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Atlet Hoki*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada 29 Maret 2022

- Makarawo, Mohamad Haekal. (2020). *Strategi Komunikasi Interpersonal Pelatih dan Atlet Dalam Meningkatkan Prestasi VolleyBall*. Gorontalo: SMA Negeri 1 Gorontalo. Diakses pada 17 Mei 2022
- Nilamsari, Natalina dan Moch Nandang Perdana. (2019). *Pola Komunikasi Antarpribadi Pelatih Dan Pemain Dalam Program Latihan Komunitas Futsal Tuter FC*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo. Diakses pada 17 Mei 2022
- Pamungkas, Bima Putra (2021). *Pola Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Dengan Atlet Dalam Mendorong Peningkatan Prestasi Atlet Cabor Tarung Derajat Jawa Timur*. Jawa Timur: Universitas 17 Agustus 1945. Diakses pada 27 Maret 2022
- Prameswari, Radina Swara (2019). *Strategi Komunikasi Interpersonal Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Atletik Difabel*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Diakses pada 17 Mei 2022
- Salsabila, Amalia. (2017). *Strategi Komunikasi Antarpribadi Antara Pelatih Dengan Atlet Ngaliyan Taekwondo Fighter Semarang*. Semarang: Universitas Semarang. Diakses pada 29 Maret 2022
- Saputro, S. K. (2014). *Proses Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih Yang Merangkap Sebagai Atlet Dengan Atlet Panjat Tebing Yang Dilatihnya*. Surabaya : Universitas Kristen Petra. Diakses pada 27 Maret 2022
- Wasan, Aan. (2017). *Komunikasi Interpersonal Pelatih Dan Atlet Klub Petanque*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. Diakses pada 27 Maret 2022

Sumber lain

- <https://www.google.co.id/amp/s/amp.kompas.com/sports/read/2020/09/25/10000058/survei-nielsen-pastikan-badminton-jadi-olahraga-terpopuler-di-indonesia>
diakses pada 24 desember 2021
- <https://www.kompasiana.com/ailafara9909/60fea3e806310e10bd7af882/bulutangkis-olahraga-yang-masih-melekat-di-masyarakat>
diakses pada 24 desember 2021

<https://www.kompas.com/sports/read/2020/09/25/10000058/survei-nielsen-pastikan-badminton-jadi-olahraga-terpopuler-di-indonesia?page=all>
diakses pada 24desember 2021

<https://beritapagi.co.id/2020/02/03/pbsi-palembang-jaring-atlet-berbakat-di-gojek-badminton-palembang-cup-ii.html> diakses pada 24 desember 2021

<https://www.suara.com/sport/2020/09/14/225836/moeldoko-diharapkan-bisa-perbaiki-komunikasi-pbsi-dan-klub?page=1> diakses pada 24 desember 2021

<https://juara.bolasport.com/read/321491842/pbsi-palembang-mulai-berbenah>
diaksespada 24 desember 2021

<https://pbsi.id/organisasi> diakses pada 22 Mei 2022